# BAB I

**Pendahuluan**

## Latar Belakang

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) merupakan universitas pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta. IKIP Muhammadiyah Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi merupakan pengembangan FKIP Muhammadiyah Cabang Jakarta di Yogyakarta yang didirikan pada 18 November 1960. FKIP Muhamadiyah merupakan kelanjutan kursus BI Muhammadiyah di Yogyakarta yang didirikan tahun 1957 [1]. UAD memiliki bebebarapa fakultas untuk program sarjana diantaranya fakultas psikologi , fakultas tarbiyah dan dirasat islamiyah, ekonomi, keguruan dan ilmu pendidikan, sastra, budaya dan komunikasi, faramasi, kesehatan masyarakat dan teknologi industri [2].

Fakultas teknologi industri merupakan salah satu fakultas yang terdiri dari beberapa prodi salah satunya adalah prodi teknik informatika. Untuk menyelesaiakan pendidikan dalam prodi teknik informatika terdapat beberapa syarat yang harus dilalui salah satunya adalah menyelesaikan beberapa matakuliah sesuai dengan aturan yang terdapat dalam prodi tersebut. Matakuliah dalam prodi teknik informatika terbagi dua yaitu matakuliah umum dan matakuliah berkarya.

Matakuliah berkarya merupakan suatu matakuliah yang menghasilkan suatu karya tulis. Matakuliah berkarya terdiri dari matakuliah kerja praktek, manajemen tugas proyek dan metode penelitian. Kerja praktek merupakan suatu matakuliah yang menghasilkan suatu karya yang dilakukan oleh mahasiswa yang terdiri dari kerja praktek magang, kerja praktek mandiri dan program pengabdian masyarakat. Manajemen tugas proyek merupakan suatu matakuliah dimana mahasiswa diharapkan dapat menajemen masing- masing tugas. Metode penelitian merupakan matakuliah yang bertujuan untuk membuat proposal penelitian. Matakuliah berkarya dapat diselesaikan dalam beberapa prosuder yang harus dilakukan yaitu kita harus melakukan pemilihan matakuliah yang akan kita ambil melalui kartu rencana studi (KRS) dengan mengakses portal.uad.ac.id setelah itu

1

kita harus mencari dan menetukan dosen pembimbing sesuai topik matakuliah berkarya yang diambil, dan melakukan bimbingan dengan dosen tersebut untuk menunjukan progres dan dimasukan ke dalam *log book* dan terakhir melakukan pendaftaran seminar ujian matakuliah berkarya. Namun dalam proses untuk meyelesaikan matakuliah berkarya tersebut terdapat beberapa kendala yaitu sulitnya untuk bertemu dengan dosen yang akan dijadikan pembimbing, pendaftran yang masih menggunakan *google form* yang kurang efektif karena tidak bisa melakukan kondisi tertentu misalnya ketika dosen pembimbing yang telah dipilih ternyata sudah tidak dapat dipilih karena sudah penuh kuota bimbingannya, sulitnya melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing secara langsung dengan dosen dikarenakan jadwal anatara mahasiswa dan dosen pembimbing yang betabrakan dan lainnya.

Menanggapi permasalahan diatas maka diusulkan untuk membuat suatu sistem yang berguna untuk manajemen proses matakuliah berkarya seperti manajemen pendaftaran, bimbingan dan pengajuan seminar ujian dilakukan secara *online*. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah mahasiswa, dosen dan kordinator dalam proses kegiatan matakuliah berkarya.

## Personel Yang Terlibat

Manajemen Proyek membutuhkan persiapan yang matang. Maka dari itu dibutuhkan penyusunan tim sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing personel. Kelompok “Management Tugas Proyek” ini terbentuk pada tanggal 27 Mei 2017 dengan beranggotakan 7 orang yaitu:

* 1. Surya Allit Prayogi bertugas sebagai ketua atau manager.
  2. Maulana Agung Pribadi bertugas sebagai bendahara.
  3. Irpan bertugas sebagai sekretaris.
  4. Rynto Eik Sahgitya bertugas sebagai marketing.
  5. Raka Primayuda bertugas sebagai analisis dan programmer.
  6. Gatot Aries Munandar bertugas sebagai analisis dan programmer.

2

## Proses Mendapatkan Projek

Pada saat rapat pertama kali, membicarakan pembagian tugas masing-masing anggota dan penentuan fokus yang diambil sebagai bidang proyek. Pada saat rapat, telah diputuskan bahwa fokus yang akan diambil sebagai bidang *web* yaitu *web profil* dan *e- commerce.* Proyek dalam manajemen proyek ini dilakukan dengan cara membuat proposal, setelah proposal selesai dibuat maka dilakukan promosi melalui grup-grup di akun media sosial dan terjun langsung ke lapangan. Setelah selang beberapa waktu ada beberapa *client* yang merespon proposal yang diajukan oleh marketing kami. Respon pertama oleh seorang yang mempunyai bisnis penyewaan kamera, setelah direspon kami pun membicarakan harga dan kesepakatan saat proyek berjalan. Namun dalam pembicaraan terakhir beliau memberitahu bahwa masih repot saat ini dan disuruh menunggu bulan depan, saya pun mengiyakan dan pembeciraan selesai. Ketika saya tanyakan lagi dibulan yang sudah ditentukan beliau tidak merespon dan *lost contact*, masalah yang ditemukan saat penyebaran proposal yaitu tempat atau target yang kami tuju masih belum ingin mengubah cara penjualan mereka, sampai beberapa minggu ada penawaran *project* dari pak Supriyanto selaku dosen koordinator mtp untuk membuat *website* pendaftaran MKB. Sebelum diputuskan untuk mengambil tawaran tersebut, kami mengadakan rapat untuk membahas beberapa hal yang nantinya akan ada ketika *project* itu berjalan. Kami pun mencapai kata sepakat untuk mengambil tawaran *project* tersebut.